

Negara Vatikan sebentar lagi akan mendapat tenaga dari langit. Kelompok pekerja dari Jerman yang berkostum Kuning ini memanjat atap Hall tempat pidato Paus dengan membawa panel surya besar. Dengan hati-hati, mereka meletakkannya diatas rak besi bersama sel-sel hitam berhadapan langsung dengan sang Surya.

Total, terdapat 2700 panel surya diatas atap Auditorium Paulus VI. Panel tersebut akan menyediakan 300.000 Kilowatt listrik yang digunakan untuk penerangan, pemanasan dan pendinginan gedung. Andre Koekenhoff datang dari Jerman Utara untuk memimpin proyek instalasi panel surya ini di Vatikan. Dengan pembangkit ini, jika berhasil dengan baik, kita akan menghindari munculnya 210 ton Co2, atau menghemat 70 ton minyak bumi.

Panel Surya ini merupakan hadiah dari sebuah perusahaan Jerman yang bernama Solar World untuk Paus saat ini yang berkebangsaan Jerman. Anda bisa memasukkan aspek religius pada semua hal. Tapi saya rasa ini adalah usaha untuk membuat Vatikan lebih "Hijau" dan memberikan kesempatan pada teknologi baru, bahwa ini bisa diterapkan bahkan di Negara Vatikan.

Panel surya bukanlah satu-satunya proyek ramah lingkungan yang digulirkan oleh Vatikan. Pada 1 November mendatangpekerja akan memulai menanam lebih dari 100 ribu pohon di taman nasional, Hungaria yang dimaksudkan untuk menetralkan emisi tahunan gas yang berasal dari Vatikan. Tujuannya adalah menjadikan Vatikan sebagai negara "emisi-nol" pertama di dunia.

Paus Paulus Yohanes II berjasa membuka akses televisi dan internet di Vatikan. Sekarang, tampaknya, Benediktus XVI ingin menjadi Paus "Hijau" pertama sebagai bagian dari usaha Vatikan menghentikan Global Warming.

Original Source: Associated Press (AP)

Indonesian Version